

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Analisis kinerja mesin berdasarkan rendemen giling menghasilkan rata-rata sebesar 60,350 kg beras, kapasitas mesin penggilingan yaitu 212,415 kg/jam, efisiensi kinerja mesin yaitu sebesar 30,345%, rata-rata daya yang dibutuhkan dalam menggiling penggilingan padi dengan bahan baku 100 kg GKG adalah sebesar 1298,902 watt, kapasitas masukan dan keluaran mesin penyosoh berturut-turut adalah 689,290 kg/jam dan 670,604 kg/jam.
2. Analisis finansial dihitung dari analisis biaya dan analisis kriteria investasi, berdasarkan nilai NPV mendapatkan nilai -Rp.1.386.120.625, dari perhitungan nilai B/C Ratio mendapatkan hasil yaitu 0,34, nilai BEP penerimaan agar dalam keadaan impas yaitu minimal penerimaan sebanyak Rp. 1.712.269.514.
3. Analisis kelayakan usaha
  - a. Berdasarkan kinerja mesin, menunjukkan rendemen giling, kapasitas penggilingan dan efisiensi kinerja mesin masih tergolong kurang optimal, sehingga perlu adanya perbaikan serta memperhatikan kinerja mesin agar lebih optimal.
  - b. Berdasarkan analisis finansial, dihitung dengan analisis kriteria investasi. Nilai  $NPV < 0$ , hal tersebut disebabkan karena belum optimalnya dalam memproduksi dan penjualan beras, sehingga usaha belum masuk ke dalam kriteria layak untuk dijalankan, analisis B/C Ratio menunjukkan usaha dijalankan belum masuk ke dalam kriteria layak untuk dijalankan karena nilai B/C Ratio  $< 1$ , dan penerimaan sebenarnya  $< BEP$  penerimaan sehingga belum mencapai titik impas.

## B. SARAN

1. Perlu adanya perbaikan dan meningkatkan kinerja dari mesin penggilingan agar proses penggilingan tidak terhambat dan dapat mengefisienkan waktu penggilingan, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan memiliki kualitas yang baik.
2. Perlu meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan beras agar mendapatkan keuntungan yang besar.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan jika dilakukan dengan kapasitas optimal yaitu berkisar antara 300 – 700 kg/jam.
4. Melakukan produksi beras dengan rekomendasi proses penggilingan sebanyak 56 ton GKP dengan pembelian harga GKP/kg minimal Rp. 6.000 yang akan menghasilkan beras sebanyak 28.896 kg/bulan, kemudian melakukan pemasaran beras dengan harga minimal Rp. 14.000/kg. Harapannya dengan adanya rekomendasi tersebut dapat meningkatkan keuntungan yang besar.

